

DAFTAR PUSTAKA

- Abdiana, R., dan Anggraini, D. I. 2017. Rambut jagung (*Zea mays* L.) sebagai Alternatif Tabir Surya. *Jurnal Majority*, 7(1): 31-35
- Agustamia, C., Widiastuti, A., & Sumardiyono, C. (2016). Pengaruh stomata dan klorofil pada ketahanan beberapa varietas jagung terhadap penyakit bulai. *Jurnal Perlindungan Tanaman Indonesia*, 20(2), 89-94.
- Ali F, Muneer M, Rahman H, Noor M, Durrishahwar, Shaukat S, Yan JB. 2011. *Heritability estimates for yield and related traits based on testcross progeny performance of resistant maize inbred lines. J. Food, Agric. Environ.* 9: 438–443.
- Andayani, N.N, A. Sunarti, M. Azrai, dan R.H. Praptana. 2014. Stabilitas Hasil Jagung Silang Tunggal. *Penelitian Pertanian Tanaman Pangan* 33 (3) : 148-154.
- Asbur, Y., Rahmawati dan M. Adlin. 2019. Respon Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Jagung (*Zea mays* L.) terhadap Sistem Tanam dan Pemberian Pupuk Kandang Sapi. *Jurnal Agriland*, 7: 9-16.
- Astuti, C.C. 2017. Analisis Korelasi Untuk Mengetahui Keeratan Hubungan Antara Keaktifan Mahasiswa Dengan Hasil Belajar Akhir. *Journal Of Information and Computer Technology Education*. Vol. 1(1): 1-7.
- Badan Meteorologi Klimatogi dan Geofisika Sulawesi Selatan. 2023. *Balai Besar Meteorologi Klimatogi dan Geofisika Wilayah IV Makassar*
- Badan Pusat Statistik Indonesia. 2023. *Luas Panen dan Produksi Jagung di Indonesia 2023 (Angka Sementara)*. Diakses pada 29 Januari 2024, dari <https://www.bps.go.id/id/pressrelease/2023/10/16/2049/luas-panen-dan-produksi-jagung-di-indonesia-2023--angka-sementara-.html>
- Barmawi, M. 2013. Pola Segregasi dan Heritabilitas Sifat Ketahanan Kedelai Terhadap Cowpea Mild Mottle Virus Populasi Wilis X Mlg2521. *Jurnal Hama Dan Penyakit Tumbuhan Tropika*, 7(1): 28-52.
- Effendi, M. R., Rahayu, A., & Kardaya, D. (2017). Respons Varietas Jagung (*Zea Mays* L.) terhadap Pupuk Berzeolit. *Jurnal Pertanian*, 7(2), 67²78.
- Effendy, R., dan Waluyo, B. 2018. Keragaman Genetik dan Heritabilitas Karakter Komponen Hasil dan Hasil Ciplukan (*Physalis* Sp.). *Jurnal Agro*, 5(1).
- Elfayetti, E. 2017. Evaluasi Kesesuaian Lahan untuk Tanaman Jagung di Kecamatan Binjai Utara. *Tunas Geografi*, 6(1): 38-48.
- Hendrayana, F., Lestari, N. A., Muis, A., dan Azrai, M. 2020. Ketahanan beberapa Varietas Jagung Hibrida terhadap beberapa Penyakit Penting Jagung di Indonesia. *Jurnal Agriovet*, 3(1): 25-40.
- , Efendi, R. & Azrai, M. (2018). Indeks Toleran Dan Karakter Seleksi Jagung Inbrida Toleran Pemupukan Nitrogen Rendah. *Bulletin Penelitian Tanaman Serealia*, 2(3), 173-180.



- Herlina, N., & Fitriani, W. (2017). Pengaruh Persentase Pemangkasan Daun dan Bunga Jantan Terhadap Hasil Tanaman Jagung (*Zea mays* L.). *Jurnal Biodjati*, 2(2), 115-125.
- Jeniria, F., dan Mukarlina, R. L. 2015. Struktur Anatomi dan Jagung (*Zea mays* L.) yang Terserang Penyakit Bercak dan Karat. *Jurnal Protobiont*, 4(1).
- Karyawati, A. S., Sari, G. N., dan Waluyo, B. 2019. Variabilitas Genetik, Heritabilitas, dan Kemajuan Genetik beberapa Karakter Kuantitatif Galur F3 Kedelai Hasil Persilangan. *Jurnal Agro*, 6(2): 134-143
- Kementrian Pertanian, 2023. *Pemanfaatan Jagung Lokal Oleh Industry Pakan Tahun 2022*. Direktorat Pakan, Direktorat Jenderal Peternakan Dan Kesehatan Hewan. Issn 3025-2881. 4 (9).
- La Ode, Boer, D., Wijayanto, T., & Susanti, N. 2014. Analisis Variabilitas Kultivar Jagung Pulut (*Zea Mays* Ceritina Kulesh) Lokal Sulawesi Tenggara. *Jurnal Agroteknos*, 4(2), 243773.
- Lira, E. G., Amabile, R. F., Fagioli, M., Dan Montalvão, A. P. L. 2017. Genetic Parameters, Phenotypic, Genotypic and Environmental Correlations And Genetic Variability On Sunflower In The Brazilian Savannah. *Ciência Rural*, 47(8): 1-6.
- Mehmood, Y., M.A. Khan, 2016. Effectiveness of resistant germplasm and biological control agents as a sustainable management for Fusarium wilt disease on chickpea. *Int. J. Agric. Biol.* 18(4): 726-734.
- Melia, F., Aldian, F. M., Pahlevi, M. S. F., Risqullah, R. N. I., dan Oktaffiani, S. 2023. Peran Pemerintah dalam Meningkatkan Volume Ekspor Jagung. *Jurnal Economina*, 2(1): 1305-1320.
- Mirsam, H., Suriani, S., Djaenuddin, N., Makkulawu, A. T., & Abdullah, F. 2021. Evaluasi Ketahanan Genotipe Jagung Hibrida terhadap Penyakit Hawar Daun Maydis dan Karat Daun. In Seminar Nasional Lahan Suboptimal (Vol. 9, No. 2021, pp. 305-313).
- Mirsam, H., Suriani, S., Djaenuddin, N., Makkulawu, A. T., & Abdullah, F. (2021, December). Evaluasi Ketahanan Genotipe Jagung Hibrida terhadap Penyakit Hawar Daun Maydis dan Karat Daun. In *Seminar Nasional Lahan Suboptimal .9*: 305-313
- Muhuria, L. 2003. Strategi Perakitan Gen-Gen Ketahanan terhadap Hama. *Pengantar Falsapah Sains*. Program Pascasarjana. Institut Pertanian Bogor. Bogor. 19 hlm.
- Muis A., Septian Hary Kalqutny, Nurnina Nonci, Roy Efendy, dan Muhammad Azrai. 2017. Skrining Calon Varietas Jagung Hibrida Tahan terhadap Penyakit Utama (Bulai, Hawar daun Maydis, Karat). *Buletin Penelitian Tanaman Serelia*, 5(1): 11-19
- M. Nurnina Nonci, Marcia. 2015. Skrining Ketahanan Galur S1 Jagung terhadap Penyakit Bulai dan Pembentukan Galur S2 Tahan Penyakit Bulai. *Buletin Plasma Nutfah*, 21(1): 17-24



- Nazirah, L., Zuhra, I., & Satriawan, H. (2022). Uji Potensi Pertumbuhan Beberapa Varietas Tanaman Jagung (*Zea Mays*) Di Kabupaten Bireuen the Growth Potential Test of Several Varieties of Maize (*Zea Mays*) In Bireuen District.
- Pajrin, J., Panggeso, J., & Rosmini, I. 2013. Uji ketahanan beberapa varietas jagung (*Zea mays* L.) terhadap intensitas serangan penyakit bulai (*Peronosclerospora maydis*). Disertasi Doktor. Tadulako University.
- Paeru, R.H dan T. Q. Dewi. 2017. *Panduan Praktis Budidaya Jagung*. Bogor: Penebar Swadaya
- Parnidi, P., Soetopo, L., Damanhuri, D., dan Marjani, M. Genetika Ketahanan Tanaman Kenaf terhadap Nematoda Patogen. *Buletin Tanaman Tembakau, Serat dan Minyak Industri*, 11(2): 65-72
- Pennita, H., Herison, C., Marwanto, M., & Rustikawati, R. (2020). Korelasi Dan Sidik Lintas Karakter Pertumbuhan dan Komponen Hasil dengan Hasil pada 15 Genotipe Hibrida Jagung. *Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian Indonesia*, 22(1), 1-8.
- Permanasari, I. dan Kastono, D. 2012. Pertumbuhan Tumpangsari Jagung dan Kedelai pada Perbedaan Waktu Tanaman dan Pemangkasan Jagung. *J. Agroteknologi*, 3(1): 13-20
- Pradana, F. N., Syafi'i, M., & Pirngadi, K. (2022). Karakterisasi Morfologi Dan Komponen Hasil Beberapa Calon Hibrida Jagung Manis (*Zea Mays* L. Saccharata Sturt) MS-UNSIKA Di Dataran Tinggi Wanayasa Purwakarta. *Jurnal Agrotek Indonesia (Indonesian Journal Of Agrotech)*, 7(1), 32-38.
- Prasetyo, G., Ratih, S., Ivayani, I., dan Akin, H. M. 2017. Efektivitas *Pseudomonas fluorescens* dan *Paenibacillus polymyxa* terhadap Keparahan Penyakit Karat dan Hawar Daun serta Pertumbuhan Tanaman Jagung Manis (*Zea mays* var. Saccharata). *Jurnal Agrotek Tropika*, 5(2).
- Priyanto, Slamet B., Muh. Azrai., M. Syakir. 2018. Analisis Ragam Genetik, Heritabilitas, Dan Sidik Lintas Karakter Agronomik Jagung Hibrida Silang Tunggal." *Informatika Pertanian*, 27 (1): 1-8.
- Pudjiwati, E. H. (2020). Pewarisan Gen Ketahanan Jagung terhadap Penyakit Bulai (*Peronosclerospora maydis*). *J-PEN Borneo: Jurnal Ilmu Pertanian*, 3(2).
- Riwandi. 2014. *Teknik Budidaya Jagung dengan Sistem Organik di Lahan Marjinal*. Bengkulu: UNIB Press.
- Ruimassa, R. M., Sari, R., & Martanto, E. A. (2023). Interaksi Faktor Iklim dan Varietas terhadap Laju Perkembangan Penyakit Karat Daun (*Puccinia polysora* Undrew) pada Jagung (*Zea mays* L.). *Jurnal Triton*, 14(1), 141-152.



- Ruismassa, R. Martanto. Puspawati, N. M., dan Sudarma, I. M. 2016. Epidemiologi Penyakit Karat pada Tanaman Jagung (*Zea mays* L.) di Denpasar Selatan. *Agrotrop: Journal on Agriculture Science*.
- Rukmana, R. 2012. Usahatani Jagung. Penerbit Kanisius, Yogyakarta
- Sharma RC. 1983. Techniques of Scoring for Resistance to Important Diseases of Maize. All India coord. Maize Improvement Project. New Delhi (IN): Indian Agric Res Inst
- Sianturi, N. M., Siregar, R., & Simagunsong, S. (2022). Perkembangan Penyakit Hawar Daun (*Helminthosporium Turcicum*) Terhadap Pemberian Pupuk Organik Cair Daun Gamal dan Pupuk Kandang Ayam pada Tanaman Jagung (*Zea Mays* L.). *Agronita-Jurnal Agroteknologi Pertanian*, 39-44.
- Soertaningsih. 2011. Penyakit Hawar Daun (*Exserohilum Turcicum*) dan Bercak Daun Kelabu (*Cercospora Zea Mays*) di Sumatera Utara serta Uji Resistensi pada 14 Varietas/Genotip Jagung Hibrida. Seminar dan Pertemuan Tahunan XXI PEI. PFI KOMDA SULSEL dan Dinas Perkebunan Pemerintah Provinsi Sulsel
- Sugianto, S., Nurbaiti, N., dan Deviona, D. 2015. Variabilitas Genetik dan Heritabilitas Karakter Agronomis beberapa Genotipe Sorgum Manis (*Sorghum Bicolor* L. Moench) Koleksi Batan. *Skripsi*. Riau: Universitas Riau.
- Suryaningsih, M. J., dan Darmadi, A. K. 2013. Inventarisasi Gulma pada Tanaman Jagung (*Zea mays* L.) di Lahan Sawah Kelurahan Padang Galak, Denpasar Timur, Kodya Denpasar, Provinsi Bali. *Jurnal Simbiosis*, 1(1): 1-8.
- Sutomo, S. D., Islamika, N., Dirmawati, S. R., dan Ginting, C. 2020. Pengaruh Fungisida Metalaksil-M terhadap Keterjadian Penyakit Bulai dan Produksi Populasi Jagung Lagaligo X Tom Thumb. *Jurnal Agrotropika*, 15(2).
- Talanca. A. Haris. 2015. (2015). Evaluasi Varietas/Genotipe Jagung *Quality Protein Maize* (QPM) Terhadap Penyakit Bulai. *Jurnal Agrotan*, 1(2), 48- 58.
- Wati, H. D., Ekawati, I., & Ratna, P. (2022). Keragaman Genetik Dan Heritabilitas Karakter Komponen Hasil Jagung Varietas Lokal Sumenep. *Jurnal Pertanian Cemara*, 19(1), 85-94.
- Yuliani, D. dan Rohaeni, W. R. 2017. Heritabilitas, Sumber Gen, dan Durabilitas Ketahanan Varietas Padi terhadap Penyakit Hawar Daun Bakteri. *J. Litbang Pertanian*. 36(2): 99-108



Lampiran



Tabel Lampiran 1a. Data pengamatan umur berbunga jantan (hari)

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-rata
	I	II	III		
Syn0123	60.00	60.00	60.00	180.00	60.00
Syn0223	62.00	62.00	63.00	187.00	62.33
Syn0323	60.00	60.00	60.00	180.00	60.00
Syn0423	62.00	62.00	62.00	186.00	62.00
Syn0523	59.00	59.00	59.00	177.00	59.00
Syn0623	57.00	58.00	60.00	175.00	58.33
Syn0723	61.00	62.00	62.00	185.00	61.67
Syn0823	61.00	60.00	60.00	181.00	60.33
NK 6172 (a)	62.00	61.00	62.00	185.00	61.67
ADV 877 (b)	58.00	58.00	58.00	174.00	58.00
P32 (c)	58.00	58.00	58.00	174.00	58.00
TOTAL	660.00	660.00	664.00	1984.00	60.12

Tabel Lampiran 1b. Sidik ragam data pengamatan umur berbunga jantan (hari)

SK	db	JK	KT	Fhit		F.tab	
						0.05	0.01
Kelompok	2	0.970	0.485	1.524	tn	3.493	5.849
Perlakuan	10	80.182	8.018	25.200	**	2.348	3.368
Galat	20	6.364	0.318				
Total	32	87.515					
KK	1%						

Keterangan = tn: berpengaruh tidak nyata, **: berpengaruh sangat nyata



Tabel Lampiran 2a. Data pengamatan umur berbunga betina (hari) umur berbunga betina

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-rata
	I	II	III		
Syn0123	62.00	61.00	61.00	184.00	61.33
Syn0223	64.00	64.00	64.00	192.00	64.00
Syn0323	61.00	61.00	61.00	183.00	61.00
Syn0423	64.00	64.00	64.00	192.00	64.00
Syn0523	60.00	61.00	60.00	181.00	60.33
Syn0623	59.00	60.00	62.00	181.00	60.33
Syn0723	64.00	64.00	64.00	192.00	64.00
Syn0823	62.00	61.00	62.00	185.00	61.67
NK 6172 (a)	64.00	63.00	64.00	191.00	63.67
ADV 877 (b)	59.00	59.00	59.00	177.00	59.00
P32 (c)	60.00	60.00	60.00	180.00	60.00
TOTAL	679.00	678.00	681.00	2038.00	61.76

Tabel Lampiran 2b. Sidik ragam data pengamatan umur berbunga betina (hari)

SK	db	JK	KT	Fhit		F.tab	
						0.05	0.01
Kelompok	2	0.424	0.212	0.614	tn	3.493	5.849
Perlakuan	10	102.727	10.273	29.737	**	2.348	3.368
Galat	20	6.909	0.345				
Total	32	110.061					
KK	1%						

Keterangan = tn: berpengaruh tidak nyata, **: berpengaruh sangat nyata



Tabel Lampiran 3a. Data pengamatan *Anthesis Silking Interval* (ASI)

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-rata
	I	II	III		
Syn0123	2	1	1	4.00	1.33
Syn0223	2	2	1	5.00	1.67
Syn0323	1	1	1	3.00	1.00
Syn0423	2	2	2	6.00	2.00
Syn0523	1	2	1	4.00	1.33
Syn0623	2	2	2	6.00	2.00
Syn0723	3	2	2	7.00	2.33
Syn0823	1	1	2	4.00	1.33
NK 6172 (a)	2	2	2	6.00	2.00
ADV 877 (b)	1	1	1	3.00	1.00
P32 (c)	2	2	2	6.00	2.00
TOTAL	19.00	18.00	17.00	54.00	1.64

Tabel Lampiran 3b. Sidik ragam data *Anthesis Silking Interval* (ASI)

SK	db	JK	KT	Fhit		F.tab	
						0.05	0.01
Kelompok	2	0.182	0.091	0.577	tn	3.493	5.849
Perlakuan	10	6.303	0.630	4.000	**	2.348	3.368
Galat	20	3.152	0.158				
Total	32	9.636					
KK	24%						

Keterangan = tn: berpengaruh tidak nyata, **: berpengaruh sangat nyata



Tabel Lampiran 4a. Data pengamatan tinggi tanaman (cm)

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-rata
	I	II	III		
Syn0123	176.80	167.80	190.90	535.50	178.50
Syn0223	198.50	200.50	213.40	612.40	204.13
Syn0323	197.5	215.5	206.9	619.90	206.63
Syn0423	219.80	245.50	195.60	660.90	220.30
Syn0523	213.40	199.80	220.90	634.10	211.37
Syn0623	209.70	189.70	196.80	596.20	198.73
Syn0723	197.20	190.50	185.00	572.70	190.90
Syn0823	228.30	210.60	234.10	673.00	224.33
NK 6172 (a)	189.70	194.40	178.50	562.60	187.53
ADV 877 (b)	182.10	168.40	196.00	546.50	182.17
P32 (c)	200.10	185.90	229.00	615.00	205.00
TOTAL	2213.10	2168.60	2247.10	6628.80	200.87

Tabel Lampiran 4b. Sidik ragam data pengamatan tinggi tanaman

SK	db	JK	KT	Fhit		F.tab	
						0.05	0.01
Kelompok	2	281.773	140.886	0.738	tn	3.493	5.849
Perlakuan	10	6693.659	669.366	3.509	**	2.348	3.368
Galat	20	3815.614	190.781				
Total	32	10791.045					
KK	7%						

Keterangan = tn: berpengaruh tidak nyata, **: berpengaruh sangat nyata



Tabel Lampiran 5a. Data pengamatan tinggi letak tongkol (cm)

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-rata
	I	II	III		
Syn0123	85.30	68.70	72.90	226.90	75.63
Syn0223	79.20	82.60	85.00	246.80	82.27
Syn0323	76.10	78.90	79.90	234.90	78.30
Syn0423	85.40	89.80	74.50	249.70	83.23
Syn0523	88.1	75.2	83.9	247.20	82.40
Syn0623	87.40	76.40	89.70	253.50	84.50
Syn0723	81.40	90.30	85.30	257.00	85.67
Syn0823	92.80	94.70	95.30	282.80	94.27
NK 6172 (a)	83.10	83.20	76.00	242.30	80.77
ADV 877 (b)	67.90	70.30	78.00	216.20	72.07
P32 (c)	74.50	62.10	84.10	220.70	73.57
TOTAL	901.20	872.20	904.60	2678.00	81.15

Tabel Lampiran 5b. Sidik ragam data pengamatan tinggi letak tongkol

SK	db	JK	KT	Fhit		F.tab	
						0.05	0.01
Kelompok	2	57.646	28.823	0.717	tn	3.493	5.849
Perlakuan	10	1168.609	116.861	2.907	*	2.348	3.368
Galat	20	804.107	40.205				
Total	32	2030.362					
KK	8%						

Keterangan = tn: berpengaruh tidak nyata, *: berpengaruh nyata



Tabel Lampiran 6a. Data pengamatan diameter batang (mm)

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-rata
	I	II	III		
Syn0123	12.91	10.61	13.68	37.20	12.40
Syn0223	11.67	10.96	12.53	35.16	11.72
Syn0323	12.58	11.52	13.15	37.25	12.42
Syn0423	13.32	12.4	13.28	39.00	13.00
Syn0523	13.68	11.74	12.9	38.32	12.77
Syn0623	10.98	11.2	12.74	34.92	11.64
Syn0723	10.64	11.23	13.02	34.89	11.63
Syn0823	12.59	12.38	14.86	39.83	13.28
NK 6172 (a)	13.08	11.74	14.59	39.41	13.14
ADV 877 (b)	9.56	9.71	11.27	30.54	10.18
P 32 (c)	10.85	10.19	12.52	33.56	11.19
TOTAL	131.86	123.68	144.54	400.08	12.12

Tabel Lampiran 6b. Sidik ragam data pengamatan diameter batang

SK	db	JK	KT	Fhit		F.tab	
						0.05	0.01
Kelompok	2	20.086	10.043	26.760	**	3.493	5.849
Perlakuan	10	27.013	2.701	7.198	**	2.348	3.368
Galat	20	7.506	0.375				
Total	32	54.604					
KK	5%						

Keterangan = **: berpengaruh sangat nyata



Tabel Lampiran 7a. Tabel data pengamatan panjang tongkol

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-rata
	I	II	III		
Syn0123	15.70	14.54	14.85	45.09	15.03
Syn0223	15.51	16.51	15.10	47.12	15.71
Syn0323	16.08	14.60	14.78	45.46	15.15
Syn0423	16.70	15.81	14.75	47.26	15.75
Syn0523	14.69	16.82	15.35	46.86	15.62
Syn0623	13.79	13.07	14.18	41.04	13.68
Syn0723	15.05	14.54	14.85	44.44	14.81
Syn0823	14.70	15.35	15.50	45.55	15.18
NK 6172 (a)	14.51	14.60	13.60	42.71	14.24
ADV 877 (b)	15.10	14.90	13.87	43.87	14.62
P 32 (c)	15.45	13.83	14.68	43.96	14.65
TOTAL	167.28	164.57	161.51	493.36	14.95

Tabel 7b. Sidik ragam data pengamatan panjang tongkol berbiji (cm)

SK	db	JK	KT	Fhit	F.tab	
					0.05	0.01
Kelompok	2	1.515	0.758	1.551 tn	3.493	5.849
Perlakuan	10	12.312	1.231	2.520 *	2.348	3.368
Galat	20	9.771	0.489			
Total	32	23.598				
KK	5%					

Keterangan = tn: berpengaruh tidak nyata, *: berpengaruh nyata



Tabel Lampiran 8a. Data pengamatan diameter tongkol (mm)

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-rata
	I	II	III		
Syn0123	45.82	36.77	42.18	124.77	41.59
Syn0223	37.82	37.70	39.48	115.00	38.33
Syn0323	45.40	44.40	46.95	136.75	45.58
Syn0423	45.71	46.48	43.92	136.11	45.37
Syn0523	43.73	44.19	42.71	130.63	43.54
Syn0623	45.31	40.95	43.89	130.15	43.38
Syn0723	43.93	47.41	45.89	137.23	45.74
Syn0823	44.41	46.74	45.40	136.55	45.52
NK 6172 (a)	43.05	44.72	42.28	130.05	43.35
ADV 877 (b)	42.92	40.56	40.82	124.30	41.43
P 32 (c)	40.97	38.40	43.65	123.02	41.01
TOTAL	479.07	468.32	477.17	1424.56	43.17

Tabel 8b. Sidik ragam data pengamatan diameter tongkol

SK	db	JK	KT	Fhit		F.tab	
						0.05	0.01
Kelompok	2	5.985	2.992	0.710	tn	3.493	5.849
Perlakuan	10	169.788	16.979	4.027	**	2.348	3.368
Galat	20	84.324	4.216				
Total	32	260.097					
KK	5%						

Keterangan = tn: berpengaruh tidak nyata, **: berpengaruh sangat nyata



Tabel Lampiran 9a. Data pengamatan Biji per Baris

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-rata
	I	II	III		
Syn0123	27.30	21.60	30.00	78.90	26.30
Syn0223	29.10	32.60	27.50	89.20	29.73
Syn0323	31.30	28.00	32.80	92.10	30.70
Syn0423	35.60	35.40	34.60	105.60	35.20
Syn0523	34.20	30.60	30.60	95.40	31.80
Syn0623	30.50	27.30	33.10	90.90	30.30
Syn0723	30.50	35.00	28.50	94.00	31.33
Syn0823	31.10	33.70	35.20	100.00	33.33
NK 6172 (a)	34.90	34.70	32.10	101.70	33.90
ADV 877 (b)	37.90	34.90	35.60	108.40	36.13
P 32 (c)	36.70	34.30	35.60	106.60	35.53
TOTAL	359.10	348.10	355.60	1062.80	32.21

Tabel 9b. Sidik ragam data pengamatan biji per baris

SK	db	JK	KT	Fhit	F.tab		
					0.05	0.01	
Kelompok	2	5.742	2.871	0.455	tn	3.493	5.849
Perlakuan	10	262.265	26.227	4.155	**	2.348	3.368
Galat	20	126.251	6.313				
Total	32	394.259					
KK	8%						

Keterangan = tn: berpengaruh tidak nyata, *: berpengaruh nyata



Tabel Lampiran 10a. Data pengamatan Baris Biji per Tongkol

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-rata
	I	II	III		
Syn0123	13.40	11.80	12.00	37.20	12.40
Syn0223	12.00	11.20	12.40	35.60	11.87
Syn0323	13.60	15.00	14.20	42.80	14.27
Syn0423	14.80	15.00	14.60	44.40	14.80
Syn0523	12.80	13.00	13.00	38.80	12.93
Syn0623	12.20	12.20	12.20	36.60	12.20
Syn0723	13.80	14.80	14.00	42.60	14.20
Syn0823	13.80	14.20	13.60	41.60	13.87
NK 6172 (a)	14.00	15.00	15.20	44.20	14.73
ADV 877 (b)	14.00	13.40	14.40	41.80	13.93
P32 (c)	14.60	14.20	15.40	44.20	14.73
TOTAL	149.00	149.80	151.00	449.80	13.63

Tabel 10b. Sidik ragam data pengamatan baris per tongkol

SK	db	JK	KT	Fhit		F.tab	
						0.05	0.01
Kelompok	2	0.184	0.092	0.307	tn	3.493	5.849
Perlakuan	10	35.503	3.550	11.830	**	2.348	3.368
Galat	20	6.002	0.300				
Total	32	41.690					
KK	4%						

Keterangan = tn: berpengaruh tidak nyata, **: berpengaruh sangat nyata



Tabel Lampiran 11a. Data pengamatan stomata

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-rata
	I	II	III		
Syn0123	78.28	76.43	76.43	231.14	77.05
Syn0223	72.36	73.43	69.30	215.09	71.70
Syn0323	79.49	78.66	77.45	235.60	78.53
Syn0423	68.53	66.24	67.26	202.03	67.34
Syn0523	72.55	67.26	74.39	214.20	71.40
Syn0623	80.51	77.45	81.53	239.49	79.83
Syn0723	68.28	67.57	64.20	200.05	66.68
Syn0823	71.34	65.22	69.30	205.86	68.62
NK 6172 (a)	87.64	60.13	79.49	227.26	75.75
ADV 877 (b)	77.45	76.43	88.66	242.54	80.85
P 32 (c)	68.28	67.43	68.28	203.990	67.997
TOTAL	824.71	776.25	816.29	2417.25	73.25

Tabel Lampiran 11b. Sidik ragam data pengamatan kerapatan stomata

SK	db	JK	KT	Fhit		F.tab	
						0.05	0.01
Kelompok	2	121.893	60.947	2.699	tn	3.493	5.849
Perlakuan	10	847.441	84.744	3.753	**	2.348	3.368
Galat	20	451.575	22.579				
Total	32	1420.909					
KK	6%						

Keterangan = tn: berpengaruh tidak nyata, **: berpengaruh sangat nyata



Tabel 12a. Data pengamatan berat 1000 biji pada kadar air 15% (gr)

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-rata
	I	II	III		
Syn0123	274.04	272.19	282.93	829.16	276.39
Syn0223	280.38	287.52	294.01	861.91	287.30
Syn0323	275.74	293.90	295.01	864.65	288.22
Syn0423	314.40	300.57	289.04	904.01	301.34
Syn0523	296.14	309.80	300.86	906.80	302.27
Syn0623	262.01	275.49	295.32	832.82	277.61
Syn0723	285.71	259.97	277.46	823.14	274.38
Syn0823	299.09	316.17	289.24	904.50	301.50
NK 6172 (a)	276.05	289.18	254.68	819.91	273.30
ADV 877 (b)	258.93	256.61	254.87	770.41	256.80
P 32 (c)	223.72	267.20	257.90	748.82	249.61
TOTAL	3046.21	3128.60	3091.32	9266.13	280.79

Tabel 12b. Sidik ragam data pengamatan berat 1000 biji pada kadar air 15% (gr)

SK	db	JK	KT	Fhit	F.tab		
					0.05	0.01	
Kelompok	2	309.450	154.725	0.899	tn	3.493	5.849
Perlakuan	10	9253.013	925.301	5.373	**	2.348	3.368
Galat	20	3443.985	172.199				
Total	32	13006.448					
KK	5%						

Keterangan = tn: berpengaruh tidak nyata, **: berpengaruh sangat nyata



Tabel Lampiran 13a. Data pengamatan bobot tongkol panen (kg)

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-rata
	I	II	III		
Syn0123	3.60	3.30	3.60	10.50	3.50
Syn0223	4.10	4.50	5.30	13.90	4.63
Syn0323	4.70	4.50	3.80	13.00	4.33
Syn0423	5.30	5.00	5.20	15.50	5.17
Syn0523	4.30	4.20	3.90	12.40	4.13
Syn0623	4.90	4.80	4.10	13.80	4.60
Syn0723	4.40	5.00	4.52	13.92	4.64
Syn0823	5.30	4.70	4.30	14.30	4.77
NK 6172 (a)	3.60	4.40	4.20	12.20	4.07
ADV 877 (b)	3.80	3.50	4.30	11.60	3.87
P 32 (c)	4.50	4.60	4.60	13.70	4.57
TOTAL	48.50	48.50	47.82	144.82	4.39

Tabel 13b. Sidik ragam data pengamatan bobot tongkol panen

SK	db	JK	KT	Fhit		F.tab	
						0.05	0.01
Kelompok	2	0.028	0.014	0.090	tn	3.493	5.849
Perlakuan	10	6.545	0.655	4.186	**	2.348	3.368
Galat	20	3.127	0.156				
Total	32	9.700					
KK	9%						

Keterangan = tn: berpengaruh tidak nyata, **: berpengaruh sangat nyata



Tabel Lampiran 14a. Data pengamatan rendemen (%)

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-rata
	I	II	III		
Syn0123	0.76	0.76	0.79	2.32	0.77
Syn0223	0.79	0.79	0.78	2.37	0.79
Syn0323	0.78	0.78	0.81	2.37	0.79
Syn0423	0.83	0.82	0.80	2.45	0.82
Syn0523	0.81	0.79	0.78	2.38	0.79
Syn0623	0.77	0.76	0.80	2.33	0.78
Syn0723	0.81	0.81	0.77	2.39	0.80
Syn0823	0.82	0.81	0.80	2.43	0.81
NK 6172 (a)	0.80	0.80	0.78	2.38	0.79
ADV 877 (b)	0.81	0.79	0.79	2.39	0.80
P 32 (c)	0.75	0.77	0.78	2.30	0.77
TOTAL	8.72	8.67	8.69	26.08	0.79

Tabel 14b. Sidik ragam data pengamatan rendemen

SK	db	JK	KT	Fhit		F.tab	
						0.05	0.01
Kelompok	2	0.000	0.000	0.324	tn	3.493	5.849
Perlakuan	10	0.006	0.001	2.790	*	2.348	3.368
Galat	20	0.004	0.000				
Total	32	0.011					
KK	2%						

Keterangan = tn: berpengaruh tidak nyata, *: berpengaruh nyata



Tabel 15a. Data pengamatan kadar air panen (%)

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-rata
	I	II	III		
Syn0123	30.10	30.60	30.50	91.2	30.4
Syn0223	30.40	29.90	30.20	90.5	30.2
Syn0323	28.20	29.80	29.90	87.9	29.3
Syn0423	30.30	29.50	30.10	89.9	30.0
Syn0523	30.70	30.40	31.40	92.5	30.8
Syn0623	28.20	27.70	29.10	85.0	28.3
Syn0723	30.50	30.80	31.30	92.6	30.9
Syn0823	29.90	29.40	28.70	88.0	29.3
NK 6172 (a)	31.30	29.70	30.10	91.1	30.4
ADV 877 (b)	30.60	29.90	29.50	90.0	30.0
P 32 (c)	30.30	29.80	30.20	90.3	30.1
TOTAL	330.5	327.5	331.0	989.0	30.0

Tabel Lampiran 15b. Sidik ragam data pengamatan kadar air panen

SK	db	JK	KT	Fhit		F.tab	
						0.05	0.01
Kelompok	2	0.652	0.326	1.000	tn	3.493	5.849
Perlakuan	10	16.443	1.644	5.048	**	2.348	3.368
Galat	20	6.515	0.326				
Total	32	23.610					
KK	2%						

Keterangan = tn: berpengaruh tidak nyata, **: berpengaruh sangat nyata



Tabel 16a. Data Produktivitas

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-rata
	I	II	III		
Syn0123	3.23	3.12	3.34	9.69	3.23
Syn0223	3.80	4.20	4.41	12.42	4.14
Syn0323	4.43	4.14	3.61	12.18	4.06
Syn0423	5.13	4.86	4.88	14.87	4.96
Syn0523	4.04	3.88	3.50	11.42	3.81
Syn0623	4.56	4.42	4.65	13.63	4.54
Syn0723	4.44	4.68	4.03	13.15	4.38
Syn0823	5.10	4.50	4.23	13.83	4.61
NK 6172 (a)	3.31	4.15	3.86	11.32	3.77
ADV 877 (b)	3.59	3.25	4.02	10.86	3.62
P 32 (c)	3.96	4.53	4.22	12.71	4.24
TOTAL	45.59	45.73	44.75	136.08	4.12

Tabel 16b. Sidik Ragam produktivitas

SK	db	JK	KT	Fhit		F.tab	
						0.05	0.01
Kelompok	2	0.050	0.025	0.232	tn	3.493	5.849
Perlakuan	10	7.406	0.741	6.815	**	2.348	3.368
Galat	20	2.173	0.109				
Total	32	9.629					
KK	8%						

Keterangan = tn: berpengaruh tidak nyata , **: berpengaruh sangat nyata



Tabel Lampiran 17a. Data pengamatan tingkat keparahan penyakit (%) umur 45 HST

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-rata
	I	II	III		
Syn0123	8.00	12.00	14.00	34	11
Syn0223	4.00	8.00	8.00	20	7
Syn0323	6.00	10.00	6.00	22	7
Syn0423	4.00	6.00	4.00	14	5
Syn0523	10.00	8.00	12.00	30	10
Syn0623	8.00	6.00	14.00	28	9
Syn0723	4.00	10.00	8.00	22	7
Syn0823	10.00	8.00	12.00	30	10
NK 6172 (a)	4.00	10.00	8.00	22	7
ADV 877 (b)	6.00	8.00	4.00	18	6
P32 (c)	6.00	10.00	6.00	22	7
Pulut (d)	14	14	20	48	16
Anoman-1 (e)	6	10	20	36	12
TOTAL	90	120	136	346	9

Tabel Lampiran 17b. Sidik ragam data pengamatan tingkat keparahan penyakit (%) umur 45 HST

SK	DB	JK	KT	Fhit	F.tab		
					0.05	0.01	
Kelompo							
k	2	83.897	41.949	5.205	*	3.403	5.614
Perlakuan	12	329.026	27.419	3.402	**	2.183	3.032
Galat	24	193.436	8.060				
Total	38	606.359					
KK	32%						

Keterangan = *: berpengaruh nyata, **: berpengaruh sangat nyata



Tabel Lampiran 18a. Data pengamatan tingkat keparahan penyakit (%) umur 60 HST

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-rata
	I	II	III		
Syn0123	28.00	34.00	36.00	98	33
Syn0223	20.00	26.00	22.00	68	23
Syn0323	26.00	30.00	34.00	90	30
Syn0423	18.00	12.00	14.00	44	15
Syn0523	26.00	34.00	32.00	92	31
Syn0623	20.00	18.00	24.00	62	21
Syn0723	24.00	26.00	25.00	75	25
Syn0823	20.00	16.00	20.00	56	19
NK 6172 (a)	34.00	36.00	34.00	104	35
ADV 877 (b)	34.00	28.00	36.00	98	33
P32 (c)	24.00	22.00	26.00	72	24
Pulut (d)	58	46	38	142	47
Anoman-1 (e)	34	50	36	120	40
TOTAL	366	378	377	1121	29

Tabel Lampiran 18b. Sidik ragam data pengamatan tingkat keparahan penyakit (%) umur 60 HST

SK	DB	JK	KT	Fhit	F.tab		
					0.05	0.01	
Kelompok	2	6.821	3.410	0.145	tn	3.403	5.614
Perlakuan	12	2945.436	245.453	10.460	**	2.183	3.032
Galat	24	563.179	23.466				
Total	38	3515.436					
KK	17%						

Keterangan = tn: berpengaruh tidak nyata, **: berpengaruh sangat nyata



Tabel Lampiran 19a. Data pengamatan tingkat keparahan penyakit (%) umur 75 HST

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-rata
	I	II	III		
Syn0123	40.00	44.00	42.00	126	42
Syn0223	34.00	38.00	32.00	104	35
Syn0323	28.00	34.00	38.00	100	33
Syn0423	22.00	24.00	28.00	74	25
Syn0523	36.00	40.00	40.00	116	39
Syn0623	34.00	30.00	30.00	94	31
Syn0723	34.00	36.00	34.00	104	35
Syn0823	28.00	26.00	34.00	88	29
NK 6172 (a)	34.00	36.00	42.00	112	37
ADV 877 (b)	40.00	48.00	40.00	128	43
P32 (c)	38.00	32.00	36.00	106	35
Pulut (d)	58	56	48	162	54
Anoman-1 (e)	48	52	56	156	52
TOTAL	474	496	500	1470	38

Tabel Lampiran 19b. Sidik ragam data pengamatan tingkat keparahan penyakit (%) umur 75 HST

SK	DB	JK	KT	Fhit	F.tab		
					0.05	0.01	
Kelompok	2	30.154	15.077	1.173	tn	3.403	5.614
Perlakuan	12	2513.641	209.470	16.295	**	2.183	3.032
Galat	24	308.513	12.855				
Total	38	2852.308					
KK	10%						

Keterangan = tn: berpengaruh tidak nyata, **: berpengaruh sangat nyata



Tabel Lampiran 20. Deskripsi Jagung Hibrida Varietas NK 6172

Tahun Dilepas	: 2016
Asal	: Persilangan antara hibrida silang Tunggal NP5319 sebagai tetua betina dengan galur murni NP5377 sebagai tetua Jantan (NP5319 X NP 5377) yang dikembangkan oleh Novartis Thailand
Golongan	: Hibrida silang Tunggal (<i>Single Cross</i>)
Umur	: Berumur dalam 50 % keluar serbuk sari \pm 55 HST (dataran rendah), \pm 77 HST (dataran tinggi) 50 % (keluar rambut) \pm 57 HST (dataran rendah), \pm 80 HST (dataran tinggi) Masak fisiologis \pm 105 HST (dataran rendah), \pm 146 HST (dataran tinggi)
Batang	: Bentuk gepenf (diameter \pm 1,6 cm)
Tinggi Tanaman	: \pm 201,3 cm
Tinggi Letak Tongkol	: \pm 109,0 cm
Daun	: Bentuk pita, semi tegak
Warna daun	: Hijau sedang
Kesaragaman Tanaman	: Seragam
Bentuk malai	: Kerapatan sedang dengan tipe percabangan tegak
Warna malai (<i>anther</i>)	: Coklat Keunguan
Warna rambut (<i>silk</i>)	: Kuning muda dengan semburat ungu tua
Tipe biji	: Semi Mutiara (<i>Semi Flint</i>)
Jumlah baris biji per tongkol	: 14-18 baris
Baris biji	: Lurus agak bengkok dan rapat
Bentuk tongkol	: Silindris
Penutupan tongkol	: Klobot menutup rapat dengan baik sampai ujung tongkol
Ukuran tongkol	: Panjang: \pm 17,0 cm Diameter: \pm 5,3 cm
Perakaran	: Baik dan kokoh
Kerebahan	: Tahan
Potensi Hasil	: 13,3 t.ha-1 (KA 15%)
Rata-Rata Hasil	: 9,7 T.ha-1 (Ka 15%)
Bobot 1000 butir	: 332, 3 gram
Kandungan Karbohidrat	: \pm 74,06%
Kandungan Protein	: \pm 6,20%
Kandungan Lemak	: 5,23%
Ketahanan terhadap Penyakit	: Tahan terhadap penyakit bulai (<i>Peronosclerospora sp.</i>), tahan penyakit karat daun (<i>Puccinia polysore</i> , hawar daun dataran rendah (<i>Helminthosporium maydisI</i>), bercak daun (<i>GLS</i>) dan Busuk Tongkol (<i>giberillum</i>) serta agak tahan penyakit hawar daun dataran tinggi (<i>Bipolaris maydis</i>)
Keterangan	: Beradaptasi spesifik pada lingkungan optimal di dataran rendah
Pemulia	: Konghirun Patcharee, Sriyisoon Weerachai. Petranagol Dej, Rattapei Y. dan Muhammad Azrai
Teknisi	: Sudiro P., Agus S, Heri D, Ali As'ad dan Awaluddin
Pengusul	: PT. Sygenta Indonesia

K Menteri (379/Kpts/TP.010/6/2016)



Tabel Lampiran 21. Deskripsi Jagung Hibrida Varietas ADV 777

Tahun Dilepas	: 2014
Asal	: Persilangan Galur Murni 50059 sebagai tetua betina dan galur murni 50056 sebagai tetua Jantan (50059 x 50056)
Golongan	: Hibrida Silang Tunggal (Single Cross)
Umur	: Dalam dataran tinggi (50% keluar serbuk sari ± 78 hst, 50% keluar rambut ± 79 hst) Masak Fisiologis ± 142 hst. Dalam dataran rendah (50% keluar serbuk sari ± 54 hst, 50% keluar rambut ± 56 hst) Masak Fisiologis ± 103 hst.
Batang	: Kokoh, bentuk bulat silindris
Tinggi Tanaman	: ± 196 cm
Tinggi Letak Tongkol	: ± 93 cm (Pertengahan Tengah Tanaman)
Daun	: Bentuk Pita, agak tegak dan lebar
Warna Daun	: Hijau
Keseragaman Tanaman	: Seragam
Keseragaman Malai	: Seragam
Bentuk Malai	: Tegak dengan Kerapatan Malai sedang
Warna Seksam (<i>glumet</i>)	: Hijau dengan garis-garis ungu, kadar antosianin lemah pada ruas dan tanpa antosiani pada cincin bagian pangkal sekam
Warna malai (<i>anther</i>)	: merah muda dengan antosianin sedang
Warna rambut (<i>silk</i>)	: merah muda, terdapat semburan warna ungu keabu-abuan dengan antosianin sedang pada ujung rambut.
Tipe biji	: Semi Mutiara
Warna Biji	: Jingga (Orange)
Jumlah Baris/Tongkol	: 14-16 baris
Baris Biji	: Lurus dan Rapat
Bentuk Tongkol	: Lurus dan Rapat
Penutupan Tongkol	: Klobot menutup rapat dengan baik sampai ujung tongkol
Perakaran	: Kuat
Kerebahan	: Tahan rebah akar dan rebah batang
Potensi Hasil	: 13 t.ha-1 PK dan KA 15%
Rata-rata hasil	: $\pm 11,0$ T.ha-1 PK dan KA 15%
Bobot 1000 butir	: ± 397 gram pada kadar air 15%
Kandungan Karbohidrat	: $\pm 75,7\%$
Kandungan Protein	: $\pm 3,9$
Kandungan Lemak	: $5,9\%$
Ketahanan terhadap Penyakit	: Tahan terhadap penyakit karat daun dataran rendah dan dataran tinggi, tahan terhadap hawar daun dataran rendah dan dataran tinggi dan <i>agak tahan</i> penyakit bulai (<i>Peronosclerospora philippinensis sp.</i>)
Pemulia	: Montree Kongdang. dan Dr. Muhammad Azrai
Teknisi	: Becik Pambudi, Eri, Dedi Tuli R., Roy Efendu, Haris Talanca, Muhammad Idris dan Wen Langgo
Pengusul	: PT. Advanta Seeds Indonesia

Sumber: SK Menteri Pertanian (1159/Kpts/SR.120/11/2014)



Tabel Lampiran 22. Deskripsi Jagung Hibrida Varietas P32

Tahun Dilepas	: 2013
Asal	: Persilangan antara galur murni C2M sebagai tetua betina dengan galur murni 14 MS sebagai tetua jantan (C2M x 14 MS)
Golongan	: Hibrida silang Tunggal (<i>Single Cross</i>)
Umur Berbunga	: Dataran tinggi 50% keluar serbuk sari ± 64 HST 50% keluar rambut ± 67 HST Masak fisiologis ± 112 HST 50% keluar serbuk sari ± 53 HST 50% keluar rambut ± 55 HST Masak fisiologis ± 95 HST
Batang	: Gepeng
Warna batang	: Hijau
Tinggi Tanaman	: ± 256 cm
Tinggi Letak Tongkol	: ± 116 cm
Daun	: Tegak
Warna daun	: Hijau
Keseragaman tanaman	: Seragam
Bentuk malai	: Tegak
Warna sekam (<i>glume</i>)	: Ungu
Warna malai (<i>anther</i>)	: Ungu
Warna rambut (<i>silk</i>)	: Kuning
Tipe biji	: Semi Mutiara (<i>Semi flint</i>)
Warna Biji	: Kuning
Jumlah baris biji per tongkol	: 14-16 baris
Baris biji	: Lurus dan rapat
Bentuk tongkol	: Silindris
Potensi Hasil	: 13,4 t.ha ⁻¹ (KA 15%)
Rata-rata hasil	: 9,6 t.ha ⁻¹ (KA 15%)
Bobot 1000 butir (KA 15%)	: ± 277 gram
Penutupan tongkol	: Menutup ketat sampai ujung tongkol
Perakaran	: Kuat
Kerebahan	: Tahan
Kandungan Karbohidrat	: ± 68,5%
Kandungan Protein	: ± 9,0 %
Kandungan Lemak	: 5,1 %
Ketahanan terhadap Penyakit	: Tahan terhadap penyakit busuk tongkol dan hawar daun
Keterangan	: Perakaran kuat, batang kokoh sehingga tidak mudah rebah
Pemulia	: Emmanuel Scrano, Desmarwansyah : PT. DuoPont Indonesia

K Menteri Pertanian (5002/KTPS/SR.120/2013)



Tabel Lampiran 23. Deskripsi Jagung Varietas Anoman-1

Tahun Dilepas	: 2 Oktober 2006
Asal	: Maros Sintetik-2 dibentuk dari populasi asal CIMMTYT: Tuxpeno Sequia C6 (1999). Populasi dasar (S1)
Umur Berbunga	: Berbunga betina \pm 56 hari
Panen/masak fisiologis	: \pm 103 hari
Tinggi tanaman	: \pm 161 cm
Tinggi Letak Tongkol	: \pm 71 cm
Bentuk/Warna biji	: Gigi kuda-semi gigi kuda
Jumlah baris/tongkol	: 14-18 baris
Rata- rata hasil	: 4,6 t/ha (k.a. 15%)
Potensi Hasil	: 6,6 t/ha (k.a. 15%)
Ketahanan	: Tahan penyakit bulai (<i>P. Maydis</i>) dan Moderat hawar daun dan bercak daun.
Daerah sebaran	: Lingkungan kering bercucurah hujan sedang
Pemulia	: M. Yasin HG., R. Neny I, Made J. M. Firdaus K, Muh. Azrai, A. Takdir, Nuning Roy E, Wasmmo W, Suarni, dan Marsum D.

Sumber : *Balai Penelitian Tanaman Serelia, 2016*

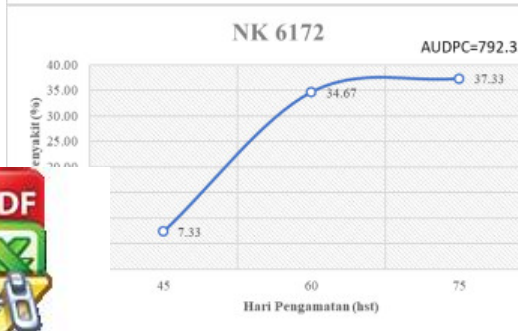
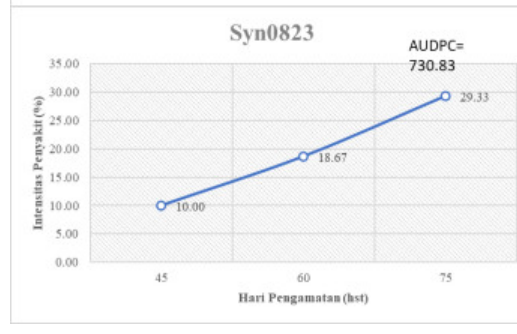
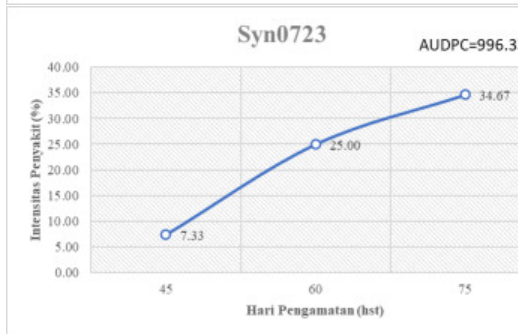
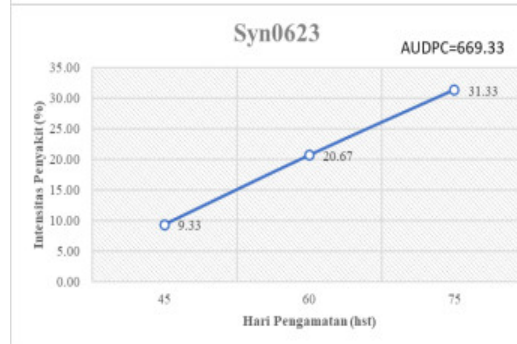
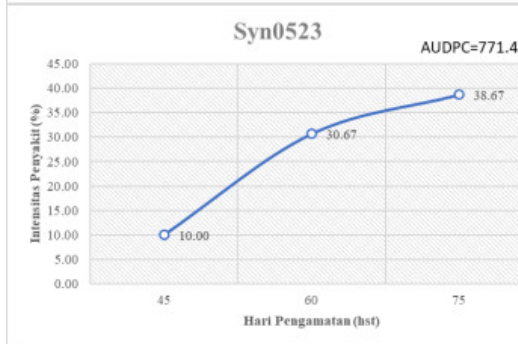
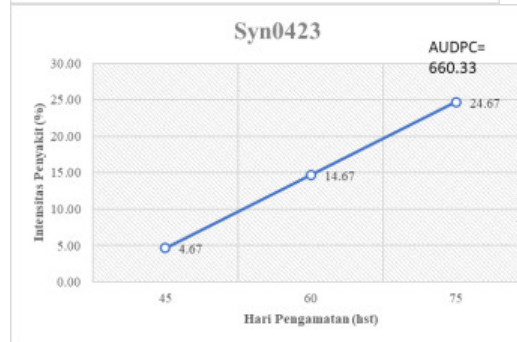
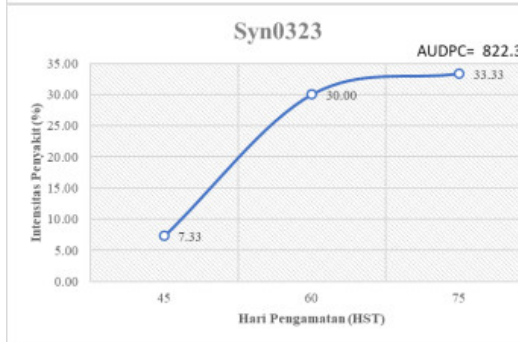
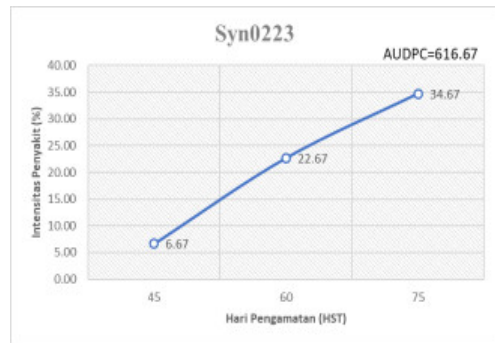
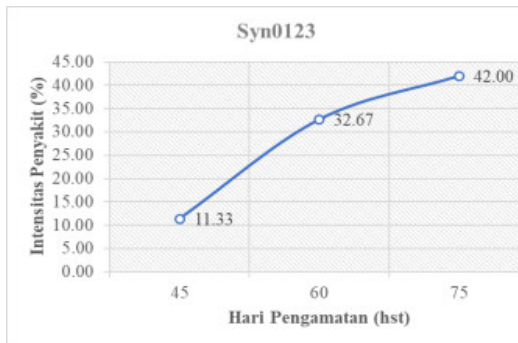


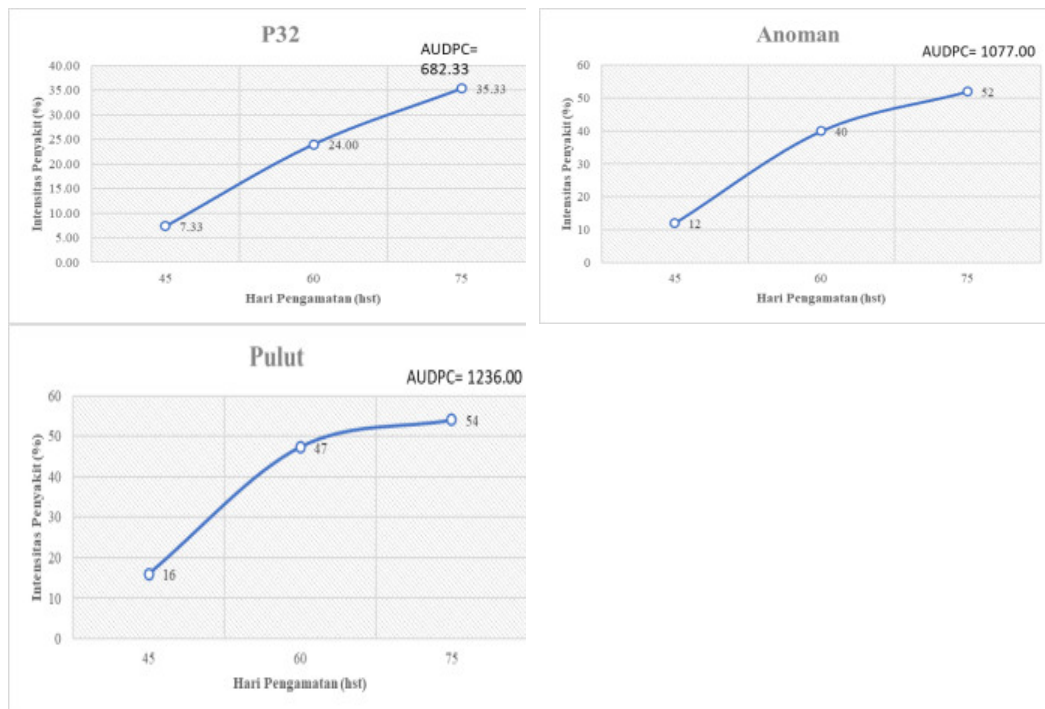
Tabel Lampiran 24. Deskripsi Jagung Varietas Pulut URI-1

Tahun dilepas	: 2013
Asal	: Plasma nutfah pulut lokal Sulawesi Selatan (Lokal Takalar) disilangkan dengan populasi Ms2 dan dilanjutkan dengan persilangan backcross sebanyak empat kali dan dilanjutkan dengan seleksi massa positif.
Umur	: Berbunga betina \pm 50 hari setelah tanam Panen/masak fisiologis: \pm 85 hst
Tinggi tanaman	: + 177 cm
Warna biji	: Putih
Bentuk	: Dent
Jumlah baris/tongkol	: 14-16 baris
Bobot 1000 biji	: \pm 356 g
Rata-rata hasil	: 7,8 t/ha (Fresh)
Potensi hasil	: 9,4 t/ha (Fresh)
Amilopektin	: 55,1 %
Ketahanan	: Agak tahan penyakit bulai (<i>P. philipinensis</i>)
Daerah sebaran	: Lingkungan kering bercurah hujan sedang
Pemulia	: R. Neni, A. Takdir, Muzdalifah, M. Yasin HG., Abd. Rahman, M. AzrPai, Sigit BS

Sumber: *Balai Penelitian Tanaman Serelia, 2016*

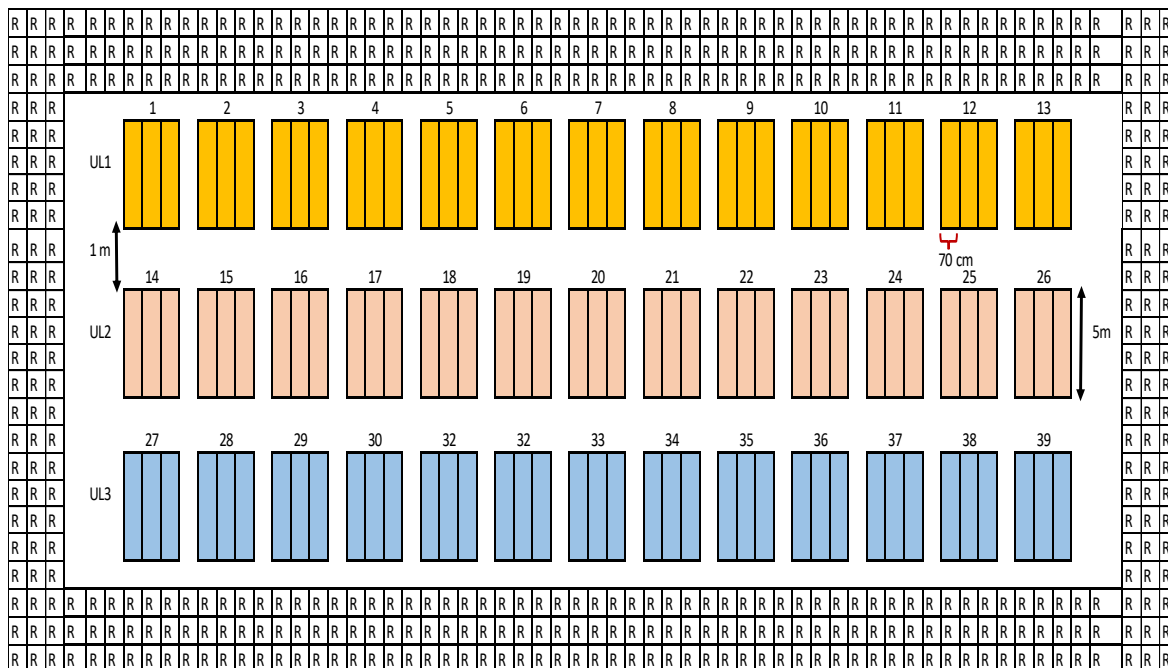






Gambar Lampiran 1. Kurva Perkembangan Penyakit Hawar Daun pada Berbagai Genotipe Jagung





Keterangan nomor plot:

1: PULUT	14: Syn0723	27: Syn0323
2: P32	15: Anoman	28: P32
3: SYN0623	16: NK6172	29: ADV777
4: SYN0523)	17: Syn0823	30: Syn0223
5: ADV777	18: ADV777	31: Syn0723
6: NK 6172	19: Syn0423	32: NK6172
7: SYN0823	20: Syn0233	33: PULUT
8: ANOMAN	21: P32	34: SYN0423
9: SYN0723	22: PULUT	35: SYN0123
10: SYN223	23: Syn0623	36: ANOMAN
11: SYN0323	24: Syn0123	37: SYN0623
12: Syn0123	25: Syn0523	38: SYN0523
13: Syn0423	26: Syn0323	39: SYN0823

- Setiap nomor plot terdiri atas 4 baris dengan jarak tanam 70 x 20 cm
- Jarak antar Ulangan 1 m
- *Spreader Row (R)* adalah campuran benih varietas Anoman 1 dan Pulut Uri 1 dan ditanam sejajar dengan dengan materi genetik

Gambar Lampiran 2. Denah Lahan Pertanian





Sumber: *Stasiun Klimatologi Sulawesi Selatan 2023*
Gambar Lampiran 3. Data Curah Hujan Lokasi Penelitian



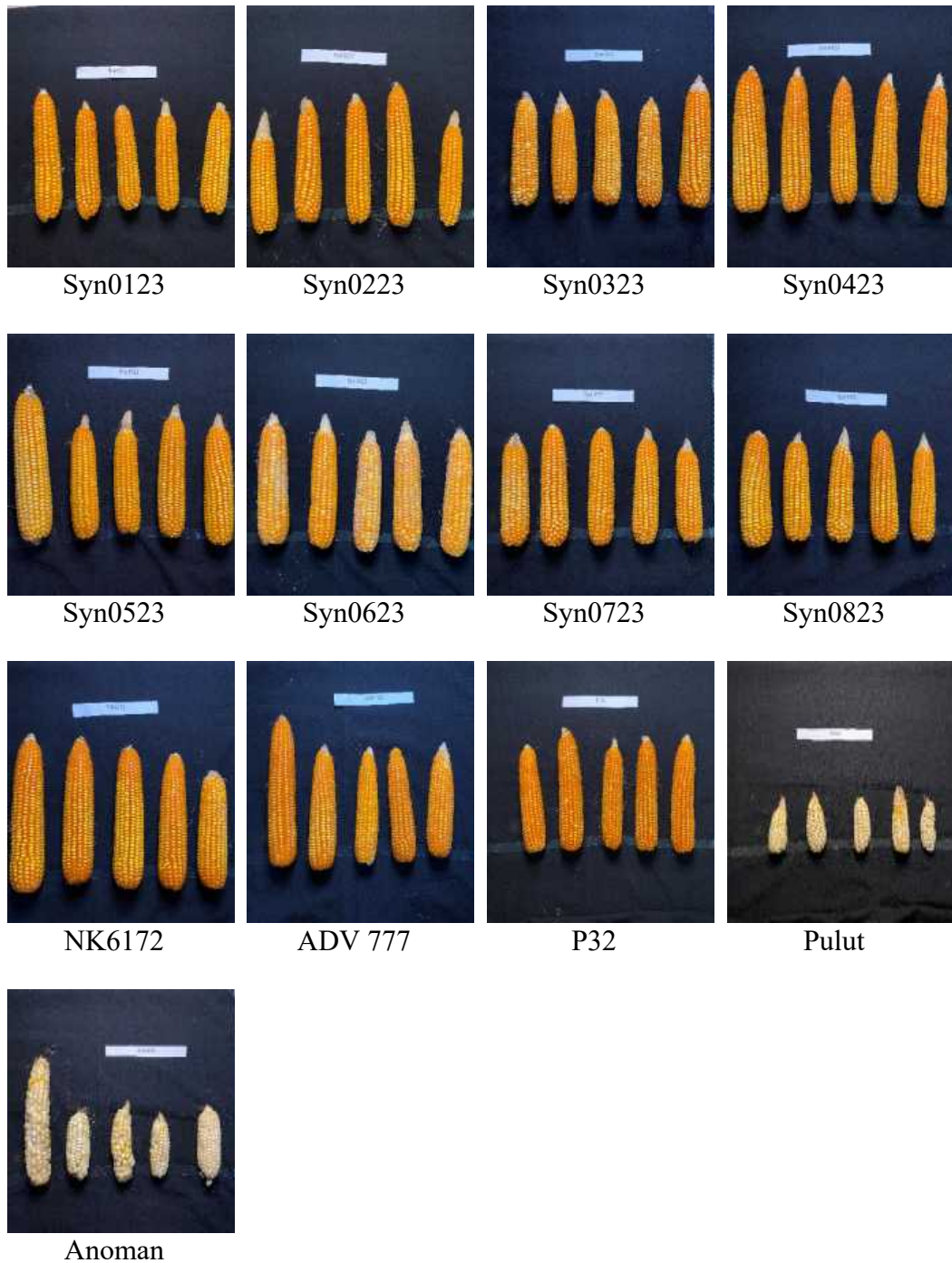


Sumber: *Stasiun Klimatologi Sulawesi Selatan 2023*
Gambar Lampiran 4. Data Kelembaban Lokasi Penelitian



Sumber: *Stasiun Klimatologi Sulawesi Selatan 2023*
Gambar Lampiran 5. Data Suhu Lokasi Penelitian





Gambar Lampiran 6. Penampilan Tongkol Berbagai Genotipe Jagung





Syn0123



Syn0223



Syn0323



Syn0423



Syn0523



Syn0623



Syn0723



Syn0823



NK6172



ADV 777



P32



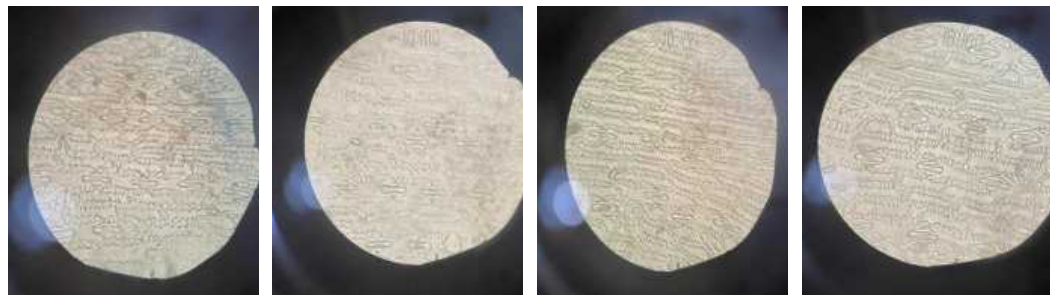
Pulut



Anoman

Gambar Lampiran 7. Penampilan Pertanaman Berbagai Genotipe Jagung pada Umur 95 HST



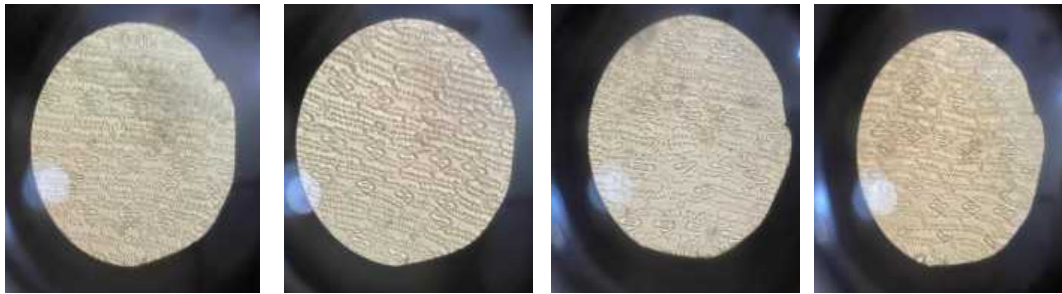


Syn0123

Syn0223

Syn0323

Syn0423

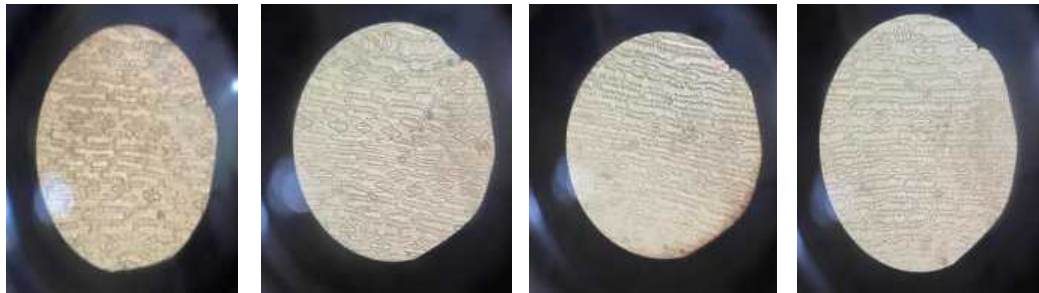


Syn0523

Syn0623

Syn0723

Syn0823



NK6172

ADV 777

P32

Pulut



Anoman

Gambar Lampiran 8. Penampilan Stomata pada Berbagai Genotipe Jagung





(a)

(b)

(c)

Gambar Lampiran 9. Kerusakan Pada Daun Tanaman Jagung (a) 45 HST, (b) 60 HST, (c) 75 HST

